

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini tidak hanya melahirkan era informasi global, tetapi juga melahirkan media informasi dan telekomunikasi yang tidak mengenal batas ruang dan waktu. Pengaruh global juga dirasakan pada bidang ekonomi dan manajemen yang sangat berkaitan dengan teknologi, yakni dengan munculnya peralatan-peralatan teknologi canggih yang memudahkan usaha manusia dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas untuk menghadapi persaingan diantara perusahaan atau institusi. Sumber daya manusia (SDM) adalah siklus yang harus terjadi terus menerus. Hal ini terjadi karena organisasi atau perusahaan itu harus berkembang untuk mengantisipasi perubahan, terutama dalam bidang Teknologi Informasi (TI) seiring dengan kebutuhan organisasi untuk memfasilitas segala aktivitasnya dalam rangka mencapai tujuan. Salah satu contohnya adalah perkembangan aplikasi komputer untuk memenuhi setiap jenis aktivitas yang ada dalam organisasi, sehingga memudahkan bagi setiap karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam menegakkan kedisiplinan, instansi-instansi perlu juga menerapkan pengawasan kepada pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Pengawasan diperlukan untuk mengarahkan pegawai agar dapat melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan sesuai dengan aturan instansi. Pelaksanaan suatu kegiatan tanpa adanya pengawasan dapat mengakibatkan disiplin kerja menurun dan akan berpengaruh langsung kepada kegiatan-kegiatan lainnya, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan suatu organisasi (Hasibuan, 2010:184).

PT. PAL Indonesia (Persero) adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri strategis yang memproduksi alat utama sistem pertahanan Indonesia khususnya untuk mitra laut, menggunakan software absensi model RFID untuk mengetahui dan mengontrol disiplin para karyawannya. RFID adalah mesin absensi yang menggunakan kartu identitas sebagai material kontrol pada masing-masing karyawan, kartu identitas tiap-tiap orang tidak ada yang sama.

RFID merupakan sistem cek kehadiran karyawan yang cukup moderen untuk merekam jam masuk dan jam pulang karyawan. Dengan sistem ini, karyawan tidak bisa lagi menitip cek kehadiran kepada pihak lain, karena alat ini hanya bisa merekam kartu identitas karyawan yang bersangkutan. Oleh karena itu, dengan mesin tersebut kehadiran setiap karyawan tidak dapat dimanipulasi dan jauh lebih mudah dalam penggunaannya dibandingkan dengan teknologi lainnya. keberadaannya tentu memiliki peran penting dan strategis dalam mendukung pengembangan industri kelautan nasional.

Untuk dapat memantau penerapan aturan kerja yang diberlakukan pada PT. PAL Indonesia (Persero), pihak perusahaan menggunakan sistem absen RFID. Hal ini bertujuan agar pihak perusahaan dapat memantau kedisiplinan para karyawan di perusahaan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi di PT. PAL Indonesia (Persero), adalah rendahnya kedisiplinan karyawan khususnya pada masalah kehadiran kerja. Data dari HCM&CMPT. PAL Indonesia (persero), terkait dengan catatan kehadiran karyawan di perusahaan, didapatkan bahwa dalam 5 hari kerja di setiap minggu, selalu terdapat lebih dari 25% karyawan terdeteksi tidak mematuhi aturan yang berlaku di perusahaan terkait dengan kedisiplinan kerja terutama dalam hal absensi.

Tabel 1.1 Jumlah Karyawan Datang Terlambat Tahun 2018

| BULAN | TOTAL |
|--------------|--------------|
| Januari | 46 Karyawan |
| Februari | 62 Karyawan |
| Maret | 54 Karyawan |
| April | 43 Karyawan |
| Mei | 16 Karyawan |
| Juni | 11 Karyawan |
| Juli | 69 Karyawan |
| Agustus | 34 Karyawan |
| September | 18 Karyawan |
| Oktober | 32 Karyawan |
| November | 37 Karwawan |
| Desember | 44 Karyawan |

Sumber :PT. PAL Indonesia (persero) HCM&CM

Tingginya tingkat ketidak disiplin yang terjadi di PT.PAL Indonesia (Persero), dikarenakan adanya beberapa faktor penyebab. Wahjono (2015) menjelaskan beberapa hal yang mempengaruhi kedisiplinan, salah satunya adalah adanya pengawasan yang efektif di lingkungan kerja. . Berdasarkan data yang di dapat dari pihak SDM perusahaan bahwa sistem informasi manajemen perusahaan sering mengalami kerusakan, terutama dalam penerapan sistem absensi digital RFID, hal ini menunjukkan bahwa PT. PAL Indonesia (Persero) belum mampu untuk menerapkan sistem pengawasan yang efektif di lingkungan kerjanya. Ketidak efektifan pengawasan di lingkungan kerja PT. PAL Indonesia (persero), menyebabkan karyawan di perusahaan menggunakan kesempatan tersebut untuk melanggar setiap peraturan yang berlaku di perusahaan, khususnya yang terkait dengan absensi kerja.

Wahjono (2015) menjelaskan faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan adalah ketegasan. Pemimpin harus memiliki keberanian dan ketegasan dalam bertindak, agar dapat memberi peringatan dan hukuman pada bawahan di lingkungan kerjanya yang melakukan tindakan indisipliner. Pemimpin yang tidak mampu untuk bersikap

tegas pada bawahannya, akan menyebabkan karyawan melakukan tindakan yang semena-mena di lingkungan kerjanya, karena merasa tidak mendapatkan suatu hukuman atau tindakan yang tegas ketika melakukan tindakan indisipliner.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Absensi RFID (*Radio Frequency Identification*) Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Karyawan Divisi Kapal Niaga Pada PT. PAL INDONESIA (Persero) Surabaya**”

1.2. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh absensi RFID terhadap disiplin kerja karyawan di PT.PAL Indonesia (Persero) Surabaya ?
2. Adakah pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan di PT.PAL Indonesia (Persero) Surabaya ?
3. Apakah absensi RFID dan pengawasan berpengaruh secara bersama-sama terhadap disiplin kerja karyawan di PT.PAL Indonesia (Persero) Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh absensi *RFID* terhadap disiplin kerja karyawan di PT.PAL Indonesia(Persero) Surabaya.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja karyawan di PT.PAL Indonesia (Persero) Surabaya.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah absensi RFID dan pengawasan berpengaruh secara bersama-sama terhadap disiplin kerja karyawan di PT.PAL Indonesia (Persero) Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan, Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengetahui arti pentingnya absensi RFID (*radio frequency identification*), pengawasan dan disiplin kerja karyawan sehingga dapat mendorong kinerja karyawan.
2. Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi pihak yang berkepentingan terutama yang sama-sama mengaji teori absensi RFID, pengawasan dan disiplin kerja karyawan.
3. Bagi Peneliti, Peneliti mengharapkan penelitian ini berguna dalam menambah wawasan penelitian dan sebagai bahan kajian untuk pengembangan yang lebih mendalam.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, sistem penulisan yang digunakan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan .

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini mengenai uraian teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian berdasarkan pendapat-pendapat para ahli yang diperoleh dari referensi buku-buku ilmiah yang relevan, kerangka konseptual dan pengembangan hipotesis .

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang metode penelitian yang berisikan rincian mengenai pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel , teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data serta analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian

ini .

BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Gambaran umum objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis, pembahasan .

BAB V : Penutup

Simpulan dan saran .